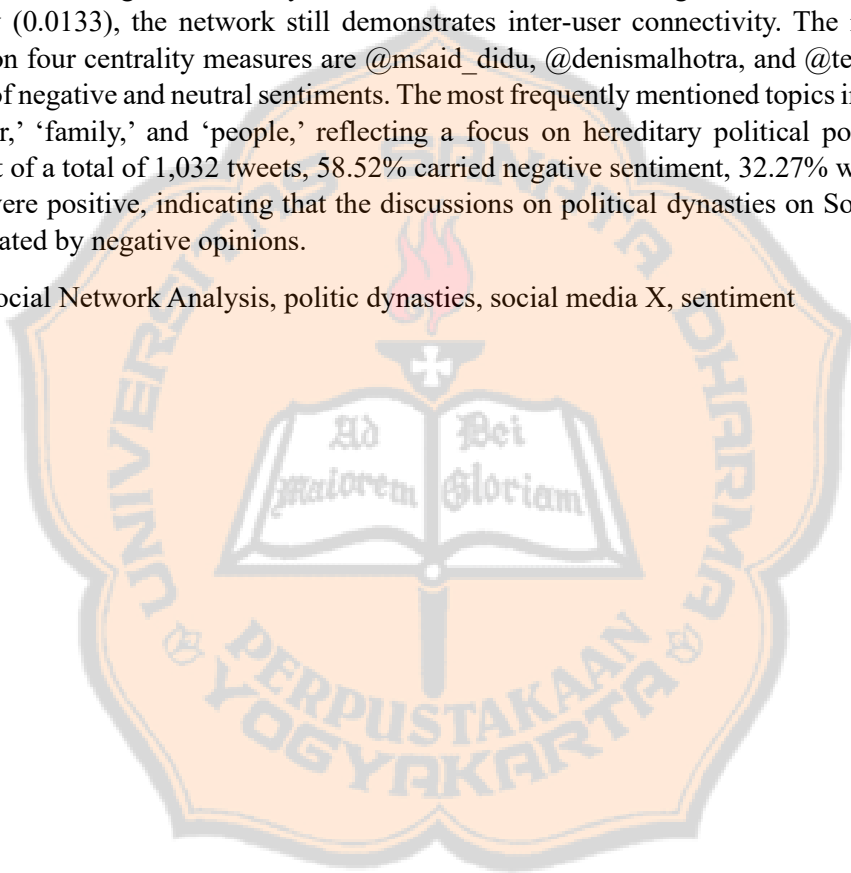


SOCIAL NETWORK ANALYSIS OF TWEET DISCUSSIONS ON POLITICAL DYNASTIES ON SOCIAL MEDIA X

ABSTRACT

Social media has become a primary space for expressing public opinion on social and political issues. One of the most widely discussed topics in Indonesia during 2023–2024 is political dynasties, particularly following the nomination of Gibran Rakabuming Raka as vice-presidential candidate. This study aims to analyze the patterns of social interaction and identify influential actors in discussions about political dynasties on Social Media X, using the Social Network Analysis (SNA) approach. The results show that the network formed has low density (0.000059), the largest network diameter reaches 20 nodes, and the average connectivity between nodes is 3.27. Although the clustering coefficient is relatively low (0.0133), the network still demonstrates inter-user connectivity. The most influential actors based on four centrality measures are @msaid_didu, @denismalhotra, and @tempodotco, with a dominance of negative and neutral sentiments. The most frequently mentioned topics include ‘jokowi,’ ‘state,’ ‘power,’ ‘family,’ and ‘people,’ reflecting a focus on hereditary political power and family influence. Out of a total of 1,032 tweets, 58.52% carried negative sentiment, 32.27% were neutral, and only 9.20% were positive, indicating that the discussions on political dynasties on Social Media X is largely dominated by negative opinions.

Keywords: Social Network Analysis, politic dynasties, social media X, sentiment



ANALISIS JARINGAN SOSIAL PADA DISKUSI *TWEET* MENGENAI DINASTI POLITIK DI MEDIA SOSIAL X

ABSTRAK

Media sosial telah menjadi ruang utama dalam menyuarakan opini publik terhadap isu-isu sosial dan politik. Salah satu isu yang ramai diperbincangkan di Indonesia pada tahun 2023–2024 adalah dinasti politik, terutama setelah pencalonan Gibran Rakabuming Raka sebagai wakil presiden. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola interaksi sosial serta mengidentifikasi aktor-aktor berpengaruh dalam diskusi mengenai dinasti politik di media sosial X menggunakan pendekatan Social Network Analysis (SNA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jaringan yang terbentuk memiliki kepadatan rendah (0,000059), diameter jaringan terbesar mencapai 20 node, serta rata-rata keterhubungan antar node sebesar 3,27. Meskipun clustering coefficient tergolong rendah (0,0133), jaringan tetap menunjukkan konektivitas antar pengguna. Aktor yang paling berpengaruh berdasarkan keempat ukuran centrality adalah @msaid_didu, @denismalhotra, dan @tempodotco, dengan dominasi sentimen negatif dan netral. Topik diskusi yang paling sering muncul di antaranya adalah ‘jokowi’, ‘negara’, ‘kuasa’, ‘keluarga’, dan ‘orang’, yang menunjukkan fokus percakapan pada isu kekuasaan politik yang bersifat turun-temurun dan keluarga. Dari total 1.032 tweet, 58,52% mengandung sentimen negatif, 32,27% netral, dan hanya 9,20% positif, menandakan bahwa perbincangan yang berkembang di media sosial X terkait dinasti politik didominasi oleh opini-opini negatif.

Kata Kunci : Social Network Analysis, dinasti politik, media sosial X, sentimen

